

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berakhirnya perang dingin yang menandakan runtuhnya tembok Berlin memberikan perubahan yang sangat signifikan yang di dasarkan pada globalisasi dimana globalisasi ini memberikan perubahan terhadap sistem internasional, dimana era globalisasi ini ditandai dengan adanya *revolusi triple T* (3T) yaitu, transportasi, telekomunikasi, dan travel/turis yang sudah melanda negara-negara di dunia.

Hal tersebut juga di peringatn dari mantan Sekjen PBB yaitu Cofi Annan, yang mengidentifikasi adanya enam kelompok ancaman (*six clusters of threats*) yang di hadapi bangsa-bangsa di dunia saat ini, yaitu yang pertama adalah ancaman social dan ekonomi, termasuk kemiskinan, kebodohan, penyakit menular dan kerusakan lingkungan, yang kedua ialah konflik antar negara , ketiga konflik internal, termasuk perang saudara, genosida dan kejahatan skala besar lainnya, ke empat yaitu senjata nuklir, radiologi, kimia dan biologi, kelima terorisme, dan yang terakhir ialah kejahatan lintas negara yang terorganisir , seperti penyelundupan senjata (*arms smuggling*), penjualan manusia (*human trafficking*), dan peredaran penjualan narkoba (*drugs trafficking*).

Kondisi yang dialami Meksiko saat ini Dimana peredaran narkoba sangat amatlah tinggi yang di karenakan nilai jual narkoba di pasar Amerika Serikat sangat tinggi, faktor penyebabnya di karenakan kurangnya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan pengangguran yang sangat besar di Meksiko , sehingga demi untuk bertahan hidup mereka memanfaatkan peluang yang ada dengan menjual narkoba dan

mengedarkannya ke pasar gelap Amerika Serikat. Tingginya nilai jual narkoba di pasar gelap Amerika Serikat membuat makin maraknya penjualan narkoba dengan maraknya hal tersebut persaingan antara kelompok-kelompok organisasi kriminal yang di sebut kartel narkoba itu bersaing di karenakan perebutan wilayah jalur perdagangan narkoba dengan kartel-kartel pesaing dalam bisnis haram ini, sehingga tak jarang ditemukannya kasus-kasus kekerasan seperti penculikan penembakan dan pembunuhan yang di akibatkan perang antar kartel tersebut demi untuk mempertahankan jalur peredaran dan perdangannya.

Tiap tahunnya kasus kekerasan dan bahkan pembunuhan terkait narkoba telah meningkat lebih dari enam kali lipat sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2010. Menurut surat kabar berita Meksiko mendokumentasikan lebih dari sebelas ribu kasus pembunuhan yang erjadi akibat perang antar kartel, dan menurut pemerintah Meksiko sendiri memperkirakan bahwa dari Januari 2007 sampai akhir 2010, ada lebih dari tigapuluh duaribu kasus pembunuhan terkait narkoba, mungkin dari empat puluh lima ribu kasus pembunuhan di perkirakan dua belas per seratus ribu orang total dengan periode yang sama, sehingga membuat Meksiko sebagai negeri berdarah.

Pemerintah Meksiko pada tahun 2006 saat di pimpin oleh presiden Felipe Calderon saat itu sudah membuat kebijakan untuk perang melawan narkoba, tetapi kebijakan tersebut di rasa kurang efektif di karenakan banyak korban berjatuhan dalam operasi perang melawan narkoba baik di pihak kepolisian dan di pihak kartel narkoba. Hal inilah yang membuat UNODC turun tangan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Meksiko UNODC adalah pemimpin global dalam

perang melawan obat-obatan terlarang dan kejahatan internasional. Tangapan UNODC (United Nations Office Drugs on Crime) tentang kasus peredaran narkoba di Meksiko yang semakin meluas kenegara bagian Amerika Tengah, dengan membuat rencana program strategi keamanan” *The " Programa de UNODC para el reforzamiento del rencana de acción de la estrategia de seguridad en Centroamerica y México "* sehingga melahirkan sebuah program keamanan untuk Amerika Tengah dan Meksiko yang bernama, *The Santo Domingo Pact And SICA-UNODC Mechanism* untuk periode 2009-2011.

Dimana program tersebut untuk mengupayakan penanggulangan *drugs trafficking* di Meksiko dan di Amerika Tengah. Dengan membuat kerjasama di segala sektor pemerintah maupun di sektor swasta untuk memperkuat dan mempermudah kerjasama yang di akukan antara UNODC dengan Meksiko dalam menganggulangi permasalahan *drugs trafficking* yang terjadi di Meksiko. Tetapi didalam kerjasama ini masih di temukannya hambatan-hambatan didalam proses keamanan di Meksiko, singga UNODC membuat pengembangan program untuk meng efektifkan dengan program jangka panjang sehingga keamanan dan peredaran narkoba di Meksiko dapat benar-benar di tanggulangi oleh UNODC dan Meksiko.